

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai perilaku politik masyarakat dalam pemilihan kepala desa Sei Beluru akan menumbuhkan pengetahuan politik dalam pemilihan kepala desa Sei Beluru pada tahun 2022 didapati hasil bahwa faktor Rasional sebagai pendekatan utama dalam memilih perilaku politik masyarakat dalam pemilihan kepala desa.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa perilaku politik masyarakat desa Sei Beluru dalam Pemilihan Kepala Desa Tahun 2022 dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu sosiologis, psikologis, dan rasional. Faktor rasional terlihat dominan, di mana masyarakat cenderung kritis terhadap kinerja kepala desa, terutama terkait pembangunan yang tidak merata. Kekalahan petahana dalam pemilihan menunjukkan adanya pergeseran pilihan masyarakat berdasarkan evaluasi kinerja.

Namun, meskipun ada peningkatan kesadaran dalam memilih berdasarkan rasionalitas, praktik politik transaksional masih ditemukan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan politik masyarakat perlu ditingkatkan untuk mendorong partisipasi yang lebih bermutu dan pilihan yang lebih objektif.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa rendahnya tingkat pendidikan politik masyarakat menjadi salah satu kendala dalam proses pemilihan kepala desa. Hal ini berdampak pada munculnya perilaku politik pragmatis dan ketergantungan pada politik transaksional. Selain itu, faktor lingkungan sosial

seperti pengaruh keluarga, agama, dan kelompok sosial turut memengaruhi preferensi pemilih.

Meski demikian, terdapat indikasi positif berupa meningkatnya kesadaran masyarakat untuk menilai calon berdasarkan kinerja dan visi misi mereka, seperti terlihat dari peralihan dukungan kepada kandidat yang dianggap lebih mampu memenuhi kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan pendidikan politik yang sistematis melalui berbagai program sosialisasi dan pelatihan, baik oleh pemerintah maupun organisasi masyarakat, untuk mendorong perilaku politik yang lebih rasional dan bertanggung jawab.

5.2 Saran

Penulis menyarankan agar masyarakat desa Sei Beluru melakukan pemilihan kepala desa yang lebih berfokus pada keahlian dan visi misi kandidat dengan mempertimbangkan hasil diskusi dan pengalaman selama penelitian:

1. Masyarakat Sei Beluru diharapkan untuk memilih calon kepala desa berdasarkan potensi dan kualitas daripada ikatan atau kekerabatan. Mereka diharapkan untuk memilih calon kepala desa berdasarkan pilihan kritis (rasional), bukan hanya berdasarkan sosiologis. Akibatnya, masyarakat akan mempertimbangkan lebih banyak keahlian, kemampuan, dan rencana kerja calon kepala desa.
2. Masyarakat harus lebih berhati-hati saat memilih pemimpin desa yang memiliki kekuatan untuk mengubah kehidupan masyarakat.

3. Diharapkan masyarakat Sei Beluru berpartisipasi dalam pemilihan kepala desa dengan kesadaran sendiri dan bukan karena dorongan pihak tertentu. Partisipasi aktif masyarakat akan memberikan legitimasi yang kuat bagi pemimpin yang terpilih, sehingga keputusan yang dibuat akan mewakili kehendak dan aspirasi masyarakat.
4. Penting untuk meningkatkan pendidikan politik masyarakat di Desa Sei Beluru agar mereka lebih memahami hak dan tanggung jawab politiknya. Sosialisasi tentang pentingnya memilih berdasarkan kinerja dan visi misi calon perlu dilakukan secara teratur oleh pemerintah, tokoh masyarakat, maupun organisasi non-pemerintah.

